

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja Profesi atau sering dikenal dengan sebutan internship, merupakan sebuah proses pembelajaran dimana seorang individu dapat mendalami peran dari profesinya di masa yang akan datang (Jogan, 2017). Menurut jurnal penelitian yang ditulis oleh Dr. Sushma N Jogan, seorang asisten professor di University of Kartanaka di India, Kerja Profesi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis pada strategi dan metode dengan realita yang terjadi pada implementasi dunia profesi. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa para peserta internship yang menjadi objek penelitian, berhasil mendapatkan kemampuan yang lebih terarah dan sesuai dalam bentuk teori dan praktik.

Pada Jurnal "Evaluating the Effectiveness of a School Internship" yang diterbitkan pada tahun 2019, mengutip bahwa Dr. Saleha Parveen menyatakan program internship saling memberikan keuntungan bagi kandidat dan organisasi pemerintahan. Hal tersebut dikarenakan program ini memberikan kesempatan bagi peserta kerja profesi untuk mendapatkan pengalaman bekerja dalam kondisi serta ketentuan pada lingkungan bisnis professional. Maka dari itu, peserta kerja profesi mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kebutuhan serta kualifikasi di dunia kerja.

Di Universitas Pembangunan Jaya, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Profesi sebagai salah satu syarat untuk lulus dari program Sarjana (S1). Menurut panduan yang diberikan oleh universitas, mata kuliah ini memiliki bobot 3 sks dan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Penulis melakukan kerja profesi selama 3 bulan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dunia kerja sebagaimana dijelaskan dalam panduan tersebut. Sebagai salah satu program studi yang diwajibkan untuk melakukan kerja profesi, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya memberikan kesempatan bagi Mahasiswanya untuk melakukan kerja profesi di lingkup Public Relation dan Broadcasting Journalism. Jika dilihat melalui pengertian Public Relation yang dikemukakan oleh Tkalac, A. M., & Golja, T. (2019), Public relations merupakan rangkaian aktivitas yang dirancang untuk membangun hubungan saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya, berdasarkan transparansi, kepercayaan, dan komunikasi terbuka. Kehadiran seorang Praktisi PR diperlukan untuk menjaga hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya.

Dalam buku "Public Relations: Strategies and Tactics" karya Dennis L. Wilcox dan Glen T. Cameron. menjelaskan bahwa PR berfungsi sebagai pengelola citra perusahaan atau organisasi pada pihak internal, serta membangun hubungan yang positif dengan pihak eksternal. Salah satu fungsi pekerjaan PR adalah menjaga serta mempertahankan hubungan baik dan saling bermanfaat dengan publik didalam organisasi seperti karyawan, keluarga karyawan, dan relawan internal (Cutlip, 2013).

Fungsi PR sebagai fasilitator hubungan internal tersebut dibutuhkan oleh organisasi Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia untuk turut menjaga loyalitas dari perusahaan serta

asosiasi yang tergabung sebagai anggota KADIN. Sebagai mana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1987 bahwa KADIN Indonesia adalah satu-satunya payung organisasi dunia usaha yang melakukan beragam kolaborasi strategis untuk mendorong kemajuan serta inovasi dari pelaku bisnis yang menjadi anggotanya. Dengan menaungi asosiasi-asosiasi bisnis yang mencangkum seluruh sektor usaha, KADIN menjadi mitra yang strategis bagi kegiatan bisnis, perdagangan, dan investasi. Untuk itu, KADIN Indonesia memiliki Direktorat khusus yang berfungsi untuk menjaga hubungan baik antar anggota, pada Direktorat Asosiasi dan Himpunan KADIN Indonesia.

Menurut pernyataan Wisnu W. Pettalolo selaku Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan pada tanggal 30 September 2023, Periode saat ini menjadi kali pertama bagi KADIN Indonesia untuk memiliki WKU di bidang Organisasi, Hukum, dan Komunikasi. Sebelum keberadaan bidang tersebut, asosiasi yang menjadi anggota KADIN belum memiliki perantara yang tajam untuk mengadvokasikan kepentingan para pelaku usaha kepada pemerintah. Hal tersebut membuat para asosiasi perlu bergerak menghadap ke pihak pemerintahan secara mandiri untuk bisa menyampaikan kendala serta kebutuhan mereka dari masing-masing sektor usaha. Keberadaan WKU serta anggota dari bidang Organisasi, Hukum dan Komunikasi, menjadi sarana penghubung bagi asosiasi dengan KADIN untuk bersinergi mencapai tujuan bersama. Hal ini kembali menyadarkan direktorat organisasi terkait pentingnya menjaga hubungan internal guna menyelaraskan visi dan misi KADIN dengan sejumlah anggotanya.

Melalui komunikasi yang intensif, KADIN dapat mengartikulasikan kepentingan anggotanya serta menyuarakan pandangan-pandangan para pemangku kepentingan terkait kebijakan ekonomi, regulasi bisnis, serta isu-isu yang perlu didengar oleh pemerintah. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis melihat pentingnya peran komunikasi untuk menciptakan hubungan baik antara pemangku kepentingan bisnis baik swasta maupun pemerintah. Sehingga, praktikan ingin mencoba menerapkan ilmu yang telah diperoleh sebelumnya selama perkuliahan sebagai Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya. Tugas utama dari praktikan adalah menjaga hubungan baik dengan para anggota Kadin baik UMKM, perusahaan kecil, perusahaan menengah, perusahaan besar, dan Asosiasi.

Praktikan kerja profesi ingin membantu pengelolaan hubungan internal pada KADIN Indonesia sebagaimana telah dipelajari selama perkuliahan, terutama pada mata kuliah "Pengantar Public Relations". Dalam mata kuliah pengantar public relations, praktikan mempelajari fungsi serta tugas pekerjaan public relations sehingga praktikan dapat mengimplementasikan proses pembelajaran mata kuliah tersebut melalui tugas-tugas seorang public relations salah satunya seperti menulis dan mengedit media komunikasi internal. Menurut (Cutlip, Center, & Broom, 2013), hubungan internal telah menjadi salah satu bagian dari fungsi seorang public relations. Oleh karena itu, praktikan ingin membantu proses perancangan, pengelolaan, serta pengimplementasian dari program komunikasi internal dengan tujuan agar karyawan mendapatkan informasi serta komunikasi yang tercipta di KADIN Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

1. Menjalankan profesi sebagai bagian dari departemen organisasi yang berfungsi untuk menjalin hubungan baik dengan anggota KADIN Indonesia.
2. Mengaplikasikan ilmu teori dan praktik dari peminatan *public relations* dalam menjalin komunikasi yang efektif dan informatif untuk meningkatkan loyalitas anggota KADIN Indonesia
3. Berusaha meningkatkan *awareness* kepada pelaku bisnis mulai dari pengusaha mikro hingga perusahaan besar untuk melihat pentingnya bergabung bersama KADIN Indonesia

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman kerja khususnya dalam bidang *public relation* pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan pihak swasta dan pemerintahan.
2. Memperoleh pemahaman mendalam terkait kondisi nyata di dunia kerja, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta mengembangkan kemampuan menjalin hubungan baik atas nama perusahaan kepada para pemangku kepentingan.
3. Mendapatkan wawasan yang beragam terkait membangun karir serta mengasah kemampuan *soft skills* dan *hard skills*

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kerja profesi sebagai bagian dari Divisi Organisasi pada perusahaan Sekretariat Kamar Dagang dan Industri Indonesia. KADIN Indonesia sendiri memiliki beragam program kerja yang disediakan untuk para anggota luar biasa yang melibatkan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintahan. Sekretariat Kamar Dagang dan Industri Indonesia terletak di Menara Kadin Indonesia, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Alasan praktikan melakukan kerja profesi di Sekretariat Kamar Dagang dan Industri Indonesia ialah perusahaan ini menyediakan produk dalam bentuk jasa atau layanan beragam program kerja yang melibatkan berbagai pihak. Setiap program kerja dirancang untuk keberlanjutan bisnis para pelaku usaha yang menjadi anggota KADIN Indonesia. Bukan hanya menyediakan jaringan secara nasional, namun KADIN Indonesia juga selalu memaksimalkan hubungan bisnis bersama pihak internasional untuk memperluas pasar berbagai pihak yang terlibat.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

NO	KEGIATAN	BULAN																			
		MEI				JUN				JUL				AGST				SEPT			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV dan Cover Letter	■	■																		
2	Pencarian Perusahaan Kerja Profesi			■	■																
3	Melakukan Interview					■															
4	Melaksanakan KP					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Membuat Laporan KP													■	■	■	■	■	■	■	■
6	Mengumpulkan Laporan																				■

Sumber: Dokumen Pribadi

Terdapat enam tahapan yang dilakukan praktikan dalam rangka pelaksanaan Kerja Profesi. Keenam tahapan tersebut dilakukan pada bulan Mei hingga September 2023. Pada tahap pertama, praktikan membuat *curriculum vitae (CV)* dan *cover letter* yang menarik untuk diberikan sebagai dokumen melamar posisi *internship* pada beberapa perusahaan yang telah dipilih. Tahap kedua, Praktikan mulai mencari berbagai lowongan yang cocok dan dapat dijadikan tempat Kerja Profesi sesuai syarat yang telah ditentukan oleh pihak UPJ. Tahap ketiga adalah pelaksanaan interview yang dilakukan secara daring bersama Kadin Indonesia, Tahap keempat adalah pelaksanaan Kerja Profesi yang dimulai pada tanggal 5 Juni 2023. Kerja profesi dilakukan secara luring setiap hari senin – jumat, pukul 08.30 – 16.30 WIB. Total jam kerja yang dilakukan praktikan pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia adalah sebanyak 528 jam. Dua tahap terakhir ialah kewajiban praktikan yang akan menentukan kelulusan mata kuliah Kerja Profesi di bulan September.